

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>INTISARI</b> .....	xii
<b><i>ABSTRACT</i></b> .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1. Sengon ( <i>Falcataria moluccana</i> ).....	5
2.1.1. Taksonomi Sengon.....	5
2.1.2. Deskripsi Sengon.....	5
2.2. Penyakit Karat Tumor Pada Sengon.....	6
2.2.1. Persebaran Penyakit Karat Tumor di Indonesia.....	6
2.2.2. Gejala Penyakit Karat Tumor.....	7

2.3. Jamur <i>Uromycladium tepperianum</i> .....	8
2.4. Pengendalian Jamur <i>Uromycladium tepperianum</i> .....	10
2.4.1. Fungisida Kontak Bahan Aktif Mancozeb.....	11
2.4.2. Fungisida Sistemik Bahan Aktif Hexaconazol.....	12
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>13</b>
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	13
3.2. Penelitian di Persemaian.....	13
3.2.1. Bahan.....	13
3.2.2. Alat.....	14
3.2.3. Rancangan Penelitian.....	14
3.2.4. Prosedur Penelitian.....	16
3.2.4.1. Persiapan Semai.....	16
3.2.4.2. Persiapan Inokulum.....	16
3.2.4.3. Inokulasi Pada Semai Sengon.....	16
3.2.4.4. Aplikasi Fungisida.....	17
3.2.5. Parameter yang Diamati.....	17
3.2.6. Perawatan Semai.....	19
3.2.7. Analisis Data.....	19
3.3. Pengamatan di Laboratorium.....	19
3.2.1. Bahan.....	19
3.2.2. Alat.....	20
3.3.3. Prosedur Penelitian.....	20
3.3.3.1. Pembuatan Preparat.....	20

3.3.4. Parameter yang Diamati.....	21
3.3.4.1. Parameter Kuantitatif yang Diamati.....	21
3.3.4.2. Morfologis Teliospora Jamur	
<i>U. tepperianum</i> .....	22
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
4.1. Penelitian di Persemaian.....	24
4.1.1. Luas Serangan dan Efektifitas Fungisida dalam	
Menekan Penyakit Karat Tumor.....	27
4.1.2. Efektifitas Dosis Fungisida dalam Menekan Penyakit	
Karat Tumor pada Semai Sengon.....	30
4.1.3. Waktu Aplikasi Fungisida yang Efektif untuk	
Menekan Penyakit Karat Tumor pada Semai Sengon..	34
4.2. Penelitian di Laboratorium.....	36
4.2.1. Pengaruh Fungisida Terhadap Perkembangan	
Jamur Karat dan Morfologis Sel inang yang Terinfeksi	36
<b>BAB V. KESIMPULAN dan SARAN.....</b>	<b>45</b>
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>48</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Skor relatif perkembangan gejala penyakit karat tumor pada sengan yang disebabkan oleh jamur <i>U. tepperianum</i> .....	18

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Siklus jamur <i>U. tepperianum</i> .....	9
2. Alur penelitian di persemaian.....	15
3. Deskripsi spora yang telah mengalami proses perkecambahan, penetrasi dan infeksi.....	22
4. Deskripsi spora yang mempunyai spora aktif ditandai dengan warna merah bata dan bentuk bulat.....	22
5. Alur pengamatan di laboratorium.....	23
6. Lokasi penelitian di persemaian.....	24
7. Gejala penyakit karat tumor pada semai sengon yang diaplikasi dengan fungisida.....	26
8. Rerata luas serangan penyakit karat tumor pada perlakuan fungisida dengan bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb di lokasi Cangkringan dan Kaliurang.....	27
9. Rerata efektifitas fungisida bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb pada semai sengon umur 3 bulan di lokasi Cangkringan dan Kaliurang.....	28
10. Rerata luas serangan penyakit karat tumor pada semai sengon umur 3 bulan yang diperlakukan dengan fungisida bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb dengan dosis sedang dan tinggi.....	30
11. Rerata efektifitas fungisida dengan dosis sedang dan tinggi pada bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb.....	31
12. Rerata luas serangan penyakit karat dengan bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb, waktu aplikasi 5 hari dan 10 hari..	35
13. Rerata efektivitas bahan aktif Hexaconazol dan Mancozeb, waktu aplikasi 5 dan 10 hari sekali.....	35
14. Rerata persen perkecambahan, penetrasi, dan infeksi jamur <i>U. tepperianum</i> pada perlakuan dengan bahan aktif fungisida...	38

15. Deskripsi teliospora bentuk tidak beraturan dan bentuk bulat akibat dari bahan aktif.....	40
16. Rerata persen spora dengan bentuk tidak beraturan, akibat dari aplikasi fungisida dengan bahan aktif Hexaconazol, Mancozeb, dan tanpa fungisida (kontrol).....	41
17. Deskripsi basidiospora yang melakukan proses penetrasi pada aplikasi fungisida dengan bahan aktif Hexaconazol, Mancozeb, dan kontrol (tanpa fungisida).....	42
18. Deskripsi sel jaringan tanaman yang telah terinfeksi pada aplikasi fungisida bahan aktif Hexaconazol, Mancozeb dan Kontrol (tanpa fungisida).....	43